

**TELAAH TERHADAP KONSEP *AL-MAISIR* DALAM PRAKTEK
BERMUAMALAH**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGAI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH:

**AINUZ ZULFA FAKHRINA.H
11380045**

PEMBIMBING :

**Saifuddin, SHI, M.Si
NIP. 19780715 200912 1 004**

**MUAMALAT
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul TELAAH TERHADAP KONSEP *AL-MAISIR* DALAM PRAKTEK BERMUAMALAH. Berbagai jenis muamalah sehari-hari dari dahulu hingga sekarang mengalami perkembangan. Pada awalnya muslim hanya mengenal istilah *Riba'*, namun ternyata ada istilah muamalah lain yang dilarang oleh agama yakni *Maisir* (judi) dan berkaitan juga dengan Spekulasi. Hal yang paling mendasari adalah bentuk *Maisir* pada saat ini sangat berbeda jauh pada zaman dahulu sehingga jenis transaksinya bermacam-macam yang disertai kemudahan dan sangat rentan dengan judi atau untung-untungan, semua itu dilakukan untuk menarik para konsumen agar mau membeli produk-produk yang dipasarkan. Jika hal tersebut terjadi dikhawatirkan akan menimbulkan ketidakadilan atas adanya konsep *Maisir* (judi) dan sejenisnya, sehingga menimbulkan Spekulasi yang merugikan interaksi dan prinsip keadilan dalam Fiqih Muamalah. Maka dari itu, kiranya perlu dilakukan penelitian tentang telaah konsep *Maisir* dalam praktek muamalah dari segi perekonomian yaitu Spekulasi Bisnis yang ditinjau dari bentuk-bentuk *al-Maisir* dan cara mengantisipasi konsep *maisir* dalam praktik perekonomian.

Jenis penelitian ini *library research* yang bersifat *deskriptif-analisis*, untuk menganalisis konsep *al-Maisir* dalam praktek bermuamalah ditinjau berdasarkan meneliti status suatu objek dari Al-Quran, As-Sunah, dan pemikiran para Ulama pada masa dahulu hingga sekarang untuk membuat gambaran secara sistematis dan akurat mengenai suatu kejadian atau peristiwa fakta, sifat dan hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sumber literatur yang memuat teori dan landasan hukum, prinsip dan pendapat atau gagasan dipergunakan untuk menguji kewenangan hukum atas praktek *Maisir* tersebut. Adapun metode analisis yang dipergunakan adalah dengan berfikir deduktif, yaitu sebuah penarikan kesimpulan yang berangkat dari sebuah pengetahuan yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, dampak yang ditimbulkan dalam penerapan *Maisir* (judi) melalui berbagai jenis, media, dan bentuk akan merusak berbagai sistem sosial, psikologi dan ekonomi di masyarakat. Dengan demikian, konsep penerapan ini harus dilarang. Banyak cara dan metode untuk melarang semua jenis *Maisir* (judi) ini, salah satu metode yaitu *saad adz-dzari'ah*. Metode *saad adz-dzari'ah* adalah memotong jalan kerusakan (*mafsadah*) sebagai cara untuk menghindari kerusakan. Meskipun Spekulasi bebas dari unsur kerusakan (*mafsadah*), namun jika Spekulasi itu merupakan jalan atau sarana terjadi suatu kerusakan (perjudian), maka perbuatan tersebut harus dicegah.

Kata kunci: *Maisir*, Spekulasi, Perekonomian.



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

FM-UINSK-BM-05-/RO

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ainuz Zulfa Fakhрина.H
NIM : 11380045
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk secara tertulis dalam acuan daftar pustaka dan bebas dari plagiarisme.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Juli 2018 M
10 Dzulkaidah 1439 H



Yang menyatakan,

AINUZ ZULFA FAKHRINA.H
NIM : 11380045



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

FM-UINSK-BM-05-/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ainuz Zulfa Fakhрина.H

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Ainuz Zulfa Fakhрина.H
NIM : 11380045
Judul Skripsi : "Telaah Terhadap Konsep *Al-Maisir* Dalam Praktek *Bermuamalah*."

Sudah dapat diajukan kembali kepada jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr .Wb.

Yogyakarta, 23 Juli 2018 M
10 Dzulkaidah 1439 H

Pembimbing,

Saifuddin, SHL, M.Si
NIP. 19780715 200912 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/ 2169/PP.00.9/ 08 / 2018

Tugas Akhir dengan judul : TELAAH TERHADAP KONSEP AL-MAISIR DALAM PRAKTEK BERMUAMALAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AINUZ ZULFA FAKHRINA.H
Nomor Induk Mahasiswa : 11380045
Telah diujikan pada : Jumat, 03 Agustus 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Saifuddin, SHI., MSI.
NIP. 19780715 200912 1 004

Penguji II

Dr. Moh. Tamtowi, M. Ag.
NIP. 19720903 199803 1 001

Penguji III

Fuad Mustafid, M.Ag.
NIP. 19770909 200912 1 003

Yogyakarta, 03 Agustus 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah dan Hukum
DEKAN



Dr. H. Agus Moh. Najib, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740430 199503 1 001

MOTTO

SUKSES ADALAH SEBUAH PERJALANAN BUKAN TUJUAN AKHIR

*UNTUK MEMPERCAYAI KESUKSESAN, KITA JANGAN HANYA BERTINDAK, TAPI JUGA
PERLU BERMIMPI. JANGAN HANYA BERENCANA TAPI PERLU UNTUK PERCAYA*

*SEMUA IMPIAN KITA DAPAT MENJADI NYATA, JIKA KITA MEMILIH KEBERANIAN
UNTUK MENGEJARNYA*

*BAKAT YANG KITA MILIKI ADALAH HADIAH DARI TUHAN UNTUK KITA. APA YANG
DAPAT KITA HASILKAN DARI BAKAT TERSEBUT ADALAH HADIAH DARI KITA
UNTUK TUHAN*

*MEREKA YANG DAPAT MEMBERI TANPA MENINGAT DAN MENERIMA TANPA
MELUPAKAN ADALAH HAL YANG DIBERKAHI*

TIADA SUKSES YANG BERTOLAK DARI PERLAWANAN (MARDEN)

*YANG MEMBUAT ORANG MENJADI KUAT BUKANLAH KEMENANGANNYA TETAPI
KEKALAHANNYA (MARDEN)*

*BARANG SIAPA TIDAK MEMPUNYAI KASIH SAYANG TIDAKLAH AKAN DIKASIHI
ORANG LAIN (MUHAMMAD SAW)*

ANAK BELAJAR DARI KEHIDUPANNYA

☞ Jika anak dibesarkan dengan **CELAAN**

Berarti dia belajar untuk **MEMAKI**

☞ Jika anak dibesarkan dengan **PERMUSUHAN**

Berarti dia belajar untuk **BERKELAH**

☞ Jika anak dibesarkan dengan **KETAKUTAN**

Berarti dia belajar untuk **GELISAH**

☞ Jika anak dibesarkan dengan **RASA IBA**

Berarti dia belajar untuk **MENYESALI DIRI**

☞ Jika anak dibesarkan dengan **DIPEROLOK-OLOK**

Berarti dia belajar untuk **RENDAH DIRI**

☞ Jika anak dibesarkan dengan **IRI HATI**

Berarti dia belajar untuk **KEDENGKIAN**

☞ Jika anak dibesarkan dengan **DIPERMALUKAN**

Berarti dia belajar untuk **MERASA BERSALAH**

☞ Jika anak dibesarkan dengan **DORONGAN/SEMANGAT**

Berarti dia belajar untuk **PERCAYA DIRI**

☞ Jika anak dibesarkan dengan **TOLERANSI**

Berarti dia belajar untuk **MENAHAN DIRI**

☞ Jika anak dibesarkan dengan **PUJIAN**

Berarti dia belajar untuk **MENGHARGAI**

☞ Jika anak dibesarkan dengan **PENERIMAAN**

Berarti dia belajar untuk **MENCINTAI**

☞ Jika anak dibesarkan dengan **DUKUNGAN**

Berarti dia belajar untuk **MENJAGA DIRI**

☞ Jika anak dibesarkan dengan **PENGAKUAN**

Berarti dia belajar untuk **MENGENALI TUJUAN HIDUPNYA**

☞ Jika anak dibesarkan dengan **RASA BERBAGI**

Berarti dia belajar untuk **KEDERMAWANAN**

☞ Jika anak dibesarkan dengan **KEJUJURAN DAN KETERBUKAAN**

Berarti dia belajar untuk **KEBENARAN DAN Keadilan**

☞ Jika anak dibesarkan dengan **RASA AMAN**
Berarti dia belajar untuk **MENARUH KEPERCAYAAN PADA ORANG LAIN**

☞ Jika anak dibesarkan dengan **RASA PERSAHABATAN**
Berarti dia belajar untuk **MENEMUKAN CINTA DALAM KEHIDUPAN**

☞ Jika anak dibesarkan dengan **KETENTRAMAN**
Berarti dia belajar untuk **DAMAI DALAM PIKIRAN**

PERSEMBAHAN

***SPECIAL FOR:
KELUARGA BESARKU TERCINTA
SERTA ALMAMATER, KELUARGA, SAUDARA,
SAUDARI YANG TERCINTA DAN TERSAYANG***

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله رب العالمين. و به نستعين على أمور الدنيا و الدين.
أشهد ان لا اله الا الله و أشهد ان محمدا عبده و رسوله. اللهم صل و سلم على
محمد و على اله و أصحابه أجمعين.

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW sebagai teladan bagi seluruh umat dan dinantikan syafaatnya di *yaum al-qiyamah*.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk ini, dengan segala kerendahan hati penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. K.H. Yudian Wahyudi , M.A., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Agus Muh. Najib,S.Ag., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Saifuddin, S. H.I, M.S.I, selaku Ketua jurusan Muamalat dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak arahan,

masukan dan saran-saran demi keberhasilan penyusun selama penyusunan skripsi.

4. Segenap Dosen Jurusan Muamalat dan Karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum.
5. Seluruh Keluarga Tercinta, Ayah H. Mu'allim Hasibuan, Lc dan Mama Dumasari Daulay, tanpa doa, dukungan dan kepercayaan keduanya mungkin Anandamu ini tak bisa melangkah sejauh ini.
6. Seluruh Adik-adikku tersayang, Hasyri Ainul Izzah.H, Aufiyan Nafisah Safrial 'Ain.H, dan Azfahanna Sabwan Niswah.H, semoga ini menjadi motivasi kalian agar bisa semangat mengejar cita-cita dan menjadi diri sendiri.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan, Nining isnayni, Fathul Arif, Nanang Maskur dkk. Memotivasi hingga akhir meski rintangan selalu ada.
Thanks for all and keep our friendship.
8. Keluarga Besar Edi Susanto dan Ibu Sumini, Mas Nur Falah, Ida, Nafi, bu'de, dan simbah nang dan mbah wedok, selalu memberikan dukungan yang tiada tara, kasih sayang dan cinta kalian sangat berharga,.
Terkhusus untuk Mas Nur Falah yang selalu memberikan dukungan dari berbagai keadaan dan kemampuan, saat sedih dan bahagia tetap mendukung kalau semua pasti bisa melalui proses dan do'a. Semoga kesuksesan selalu menghampiri kita semua dan silaturahmi terus berlanjut hingga akhir hayat.

9. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Penyusun hanya dapat berdo'a semoga amal baik yang diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, senantiasa mendapat rahmat-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif sangat penyusun harapkan. Penyusun berharap semoga skripsi ini bermanfaat, baik bagi penyusun maupun bagi pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 23 Juli 2018 M
10 Dzulkaidah 1439 H

Penulis,

AINUZ ZULFA FAKHRINA.H
NIM : 11380045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah pustaka	8
E. Kerangka Teoretik	11
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II TINJAUAN TERHADAP KONSEP <i>AL-MAISIR</i> DALAM	
 PRKTEK BERMUAMALAH DAN SPEKULASI BISNIS	21
A. Konsep <i>Al-maisir</i>	21
1. Pengertian <i>Al- maisir</i>	21
2. Unsur-unsur <i>Al- maisir</i>	25
3. Jenis-jenis <i>Al- maisir</i>	26
4. Landasan hukum <i>Al- maisir</i>	30
B. Konsep Prinsip Gharar	32
1. Teori dan Penerapan Gharar	32
2. Landasan hukum Prinsip Gharar.....	34
C. Konsep Prinsip Keadilan	35

D. Konsep Etika Bisnis	37
1. Pengertian Etika	37
2. Pengertian Bisnis	38
3. Pengertian Etika Bisnis	39
4. Perkembangan Etika Bisnis	44
5. Prinsip-prinsip Etika Bisnis	45
6. Tujuan Etika Bisnis	47
7. Kendala dalam Pencapaian Etika Bisnis	49
8. Peran Etika Bisnis	51
9. Fungsi Etika Bisnis Terhadap Perusahaan	52
10. Faktor Pebisnis Melakukan Pelanggaran Etika Bisnis	53
11. Cara Mengatasi Perusahaan yang tidak Menerapkan Etika Bisnis	54
12. Sanksi yang diterima Jika Perusahaan tidak Menerapkan Etika Bisnis	54
E. Konsep Etika Bisnis dalam Islam	56
1. Pengertian Etika Bisnis Islam	56
2. Landasan Hukum Etika Bisnis Islam	58
3. Konsep Etika Bisnis Islam	59
BAB III KONSEP SPEKULASI DAN PENERAPANNYA	63
A. Pengertian Spekulasi	63
B. Konsep Spekulasi	65
C. Metode Spekulasi Pebisnis	67
D. Implikasi Efek Spekulasi dan penerapan muamalah ketika ada spekulasi	74
BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP KONSEP AL- MAISIR DALAM PRAKTEK MUAMALAH DAN SPEKULASI BISNIS	76
A. Tinjauan Konsep <i>Al-maisir</i> dalam Praktek Muamalah dari Segi Perekonomian	76
B. Tinjauan Spekulasi terhadap Konsep <i>Al-maisir</i> dalam Praktek Muamalah	77
C. Tinjauan Prinsip Keadilan terhadap Konsep <i>Al-maisir</i> dalam Praktek Muamalah	79
D. Tinjauan Syariah sebagai Langkah Perbaikan	82
BAB V PENUTUP	93

A. Kesimpulan	97
B. Saran-saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbagai jenis muamalah sehari-hari yang dari dahulu hingga sekarang mengalami perkembangan. Pada awalnya muslim hanya mengenal istilah Riba', namun ternyata ada istilah muamalah lain yang dilarang oleh agama yakni *Maisir* (judi). Hal yang paling mendasari adalah bentuk *maisir* dalam penerapannya.¹ Berbeda sekali dengan masa lalu, saat ini jenis transaksi bermacam-macam yang disertai dengan kemudahan dan sangat rentan dengan judi atau untung-untungan.

Berbeda menurut para ulama Indonesia melalui lembaga fatwanya Majelis Ulama Indonesia (MUI), kemudian Lembaga Bahtsul Masa'il NU dan Lembaga Tarjih Muhammadiyah, *berijma'*, bahwa penarikan kupon berhadiah yang ada di dalam pelaksanaan jual beli adalah boleh, dengan arti bahwa praktek perniagaan yang disertai dengan hadiah adalah sah asalkan telah mencukupi syarat-syarat jual beli dan hadiahnya juga halal karena tidak terdapat untung rugi dalam hadiah itu, maka hal tersebut tidak termasuk judi sebagaimana yang diharamkan oleh agama, karena definisi judi adalah, setiap permainan yang mengandung persyaratan di mana ada yang kalah dan

¹Muhaimin Iqbal, *Asuransi Umum Syari'ah dalam Praktik Upaya Menghilangkan Gharar, Maisir, dan Riba'*, cet.1 (Jakarta: Gema Insani Press, 2005).

mesti ada sesuatu keuntungan bagi yang menang, yang kalah pasti menanggung kerugian, lalu ada beberapa kasus tentang SDSB (Sumbangan Dana Sosial Berhadiah). Saat itu pemerintah bermaksud menggalang dana dari masyarakat untuk kemajuan olah raga dengan menarik dana sumbangan dari masyarakat, guna menarik masyarakat untuk berpartisipasi memberikan donasinya maka setiap orang yang menyumbang akan diberikan kupon, dan kupon-kupon tersebut akan diundi, bagi yang beruntung akan mendapatkan hadiah dengan nilai yang sangat besar.

Berbagai cara ini panitia dapat menghimpun dana sumbangan yang sangat besar, dan sebagian kecil dari sumbangan itu akan diberikan kepada sebagian pemenang dalam bentuk hadiah, sedangkan dana mayoritasnya akan digunakan untuk kemajuan olahraga.² Sedangkan menurut Ibrahim Husein beliau menjelaskan bahwa Muhammad Abduh di dalam *tafsir al-Manar* berpendapat bahwa undian berbeda dengan judi (*Maisir*), sebab undian berhadiah dilakukan tidak berhadap-hadapan secara langsung. Oleh sebab itu, undian diperbolehkan. Hal ini sependapat dengan Fuad Mohd. Fachruddin bahwa lotere tidak termasuk salah satu perbuatan judi, walaupun seseorang itu bertujuan semata-mata ingin memperoleh hadiah.³

²Aththoyyibah. “*kupon berhadiah*”, artikel diakses pada 12 Januari 2017 dari <http://aththoyyibah.wordpress.com/2011/06/28/kupon-berhadiah>

³Fuad Mohammad Fachruddin, *Riba', Utang Piutang dan Gadai*, (Bandung: PT.alma'arif,1985), hlm. 194.

Menurut Yusuf Qardhawi beliau mengharamkan hal tersebut. Karena undian berhadiah adalah masalah yang sering kita hadapi khususnya pada masa sekarang ini, untuk meningkatkan angka penjualan produk, para produsen melakukan penawaran dengan iming-iming hadiah. Corak promosi seperti ini bisa kita dapatkan di pasaran, dengan beragam jenis. Tinjauan fikih sendiri menyikapi masih banyak lagi kasus yang menimbulkan nilai judi dan untung-untungan, akibatnya, terjadi penyalahgunaan konsep *maisir* dalam bermuamalah.

Kasus lain adalah prediksi media massa dalam kompetisi sepak bola Menurut Jay Back dan Frederic C. Whitney sebagaimana dikutip dalam buku karya Nurudin, media massa merupakan mekanisme yang digunakan dalam komunikasi massa.⁴ Disamping itu, dalam buku karya Nurudin yang lain, beliau memaparkan bahwa media massa merupakan saluran berdasarkan teknologi modern yang digunakan dalam komunikasi massa.⁵

Senada dengan Nurudin, Wiryanto memaknai media massa adalah peralatan mekanik yang digunakan sebagai alat dalam komunikasi massa.⁶ Pengertian tentang media massa juga diungkapkan oleh Onong Uchjana Effendy dalam bukunya yang berjudul *Dinamika Komunikasi*. Menurutnya, media massa adalah sarana untuk menyampaikan pesan kepada khalayak

⁴Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 5.

⁵Nurudin, *Komunikasi Massa* (Yogyakarta: CESPUR, 2003), hlm. 2.

⁶Wiryanto, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: PT Grasindo, 2000), hlm. 2.

bukan untuk sekelompok orang tertentu, karena media massa sifatnya umum dan ditunjukkan kepada umum.⁷

Seiring berjalannya waktu dan kemajuan yang terus terjadi pada dunia teknologi dan informasi, media massa bukan hanya elektronik maupun media cetak saja, tapi juga hasil dari teknologi ini adalah internet. Selain sebagai media penyedia informasi, internet juga menjadi media atau wadah terbesar dan terpesat bagi kegiatan komunitas komersial di dunia dengan jaringan luas dan bersifat umum.

Di sisi lain, sepak bola adalah sebuah olahraga yang sangat familiar di telinga kita, mungkin dapat dikatakan seluruh penjuru dunia mengetahui olahraga ini. Sebuah gelaran sepak bola, seperti Piala Dunia bahkan bisa mencatatkan angka yang fantastis dalam jumlah penonton yang hadir. Banyak juga pebisnis yang beralih jalur dan ikut bergabung dalam bisnis sepak bola, tidak dipungkiri banyak munculnya tenaga kerja yang baru dalam mendukung sebuah pertandingan.

Prakteknya, pelaksanaan kegiatan prediksi hasil pertandingan sepak bola akan menyebabkan perjudian. Oleh karena itu, kegiatan prediksi tersebut tidak diperbolehkan dalam hukum Islam. Jumhur ulama Hanafiyah, Malikiyah, Syafi'iyah dan Hambaliyah berpendapat bahwa unsur penting *al-maisir* (judi) itu adalah taruhan. Dalam pandangan mereka, adanya taruhan ini merupakan *'illat* (sebab) bagi haramnya *al-maisir*.

⁷Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 53.

Kasus lain adalah industri MLM dan money game, ketika ada seorang berhasil merekrut member (downline) maka dia akan mendapatkan bonus dalam jumlah, semakin banyak merekrut maka akan semakin banyak bonus, sedangkan member yang tidak berhasil merekrut member lain maka dia tidak akan mendapatkan bonus.⁸

Al-maisir adalah prinsip dasar dalam berinteraksi yang dibahas dalam fiqih muamalah yang paling dominan dan hampir setiap hari pergerakannya ada didalam masyarakat. *Maisir* (judi) mempengaruhi konsep interaksi dan keputusan pribadi, seperti untuk mengikuti undian, kupon, dan spekulasi baik terhadap bisnis dan perdagangan.

Berdasarkan hukum fiqih muamalah, semua aktifitas itu pada awalnya adalah boleh selama tidak ada dalil yang melarangnya, inilah kaidah ushul Fiqih Muamalah pada awalnya mencakup semua aspek permasalahan yang melibatkan interaksi manusia, seperti pendapat Wahbah Zuhaili, hukum muamalah itu terdiri dari hukum keluarga, hukum kebendaan, hukum acara, perundang-undangan, hukum internasional, hukum ekonomi dan keuangan. Tapi, sekarang fiqih muamalah dikenal secara khusus atau lebih sempit mengerucut hanya pada hukum yang terkait dengan harta benda.

⁸http://www.syakirsula.com/index.php?option=com_content&view=article&id=163:maisir-judi-dalam-asuransi-syariah-&catid=32:asuransi-syariah&Itemid=76<http://id.wikipedia.org/wiki/Perjudian>. Diakses tanggal 3 jan 2017.

Begitu pentingnya mengetahui fiqih ini karena setiap muslim tidak pernah terlepas dari kegiatan kebendaan yang terkait dengan pemenuhan kebutuhannya. Maka dikenallah objek yang dikaji dalam fiqih muamalah, walau para fuqaha (ahli fiqih) klasik maupun kontemporer berbeda-beda, namun secara umum fiqih muamalah membahas hal berikut : teori hak-kewajiban, konsep harta, konsep kepemilikan, teori akad, bentuk-bentuk akad yang terdiri dari jual-beli, sewa-menyewa, sayembara, akad kerjasama perdagangan, kerjasama bidang pertanian, pemberian, titipan, pinjam-meminjam, perwakilan, hutang-piutang, garansi, pengalihan hutang-piutang, jaminan, perdamaian, akad-akad yang terkait dengan kepemilikan: menggarap tanah tak bertuan, ghasab (meminjam barang tanpa izin), merusak, barang temuan, dan *syuf'ah* (memindahkan hak kepada rekan sekongsi dengan mendapat ganti yang jelas).

Hukum *maisir* adalah haram dalam hukum islam, tetapi hal yang mendekati dan menyebabkan *maisir* masih banyak dilakukan pada saat ini, terutama dalam bisnis dan perekonomian. Berangkat dari hal-hal tersebut di atas, maka menurut penyusun perlu adanya telaah terhadap konsep *al-maisir* dalam praktek bermuamalah baik dari segi bentuk *al-maisir* dan cara mengantisipasinya dalam praktik perekonomian.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penyusun melakukan penelitian lebih mengenai permasalahan sebagai berikut,

1. Bagaimana bentuk konsep *maisir* dalam praktik perekonomian?
2. Bagaimana pandangan hukum Islam untuk mengantisipasi konsep *maisir* dalam praktik perekonomian?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana bentuk *maisir* dalam bermuamalah terkait dengan spekulasi bisnis dalam praktik perekonomian.
 - b. Untuk mengetahui apakah islam memiliki jalan keluar yang lebih baik untuk mengantisipasi konsep *al-maisir* dalam perekonomian.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam hukum ekonomi Islam.
 - b. Secara akademis, diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran bagi Fakultas Syariah khususnya dalam kajian muamalah.

D. Telaah Pustaka

Sampai saat ini, penyusun telah menemukan beberapa literatur dan buku yang membahas tentang *al-maisir*, walaupun dalam penyajiannya terlalu singkat dan kurang memadai. Namun dari berbagai literatur itu terdapat titik temu akan objek penelitian yaitu konsep dalam praktek bermuamalah.

Karya penelitian tentang *al-maisir*, diantaranya adalah Muhaimin Iqbal yang membahas tentang upaya menghilangkan *Gharar*, *Maisir*, dan *Riba'* dalam asuransi umum syariah. Beliau menyatakan, keyakinan untuk menggali inspirasi dari nilai dan aturan-aturan yang berasal dari al-qur'an dan hadis untuk memperoleh solusi yang benar, dan memfokuskan pada masalah teknis praktis yang terkait upaya menghilangkan *Gharar*, *Maisir* dan *Riba'*. Terutama dalam asuransi syariah yang mengharamkan ketiga hal tersebut.

Ir. Muhammad Syakir Sula, AAIJ, FIIS yang membahas tentang konsep dan sistem operasional asuransi syariah (*life and general*).⁹ sebagian garis besar membahas tentang *al-maisir* menurut beliau prinsip yang paling utama dalam lembaga keuangan syariah adalah prinsip *Gharar*, *Maisir*, dan *Riba'*. Ketiga hal ini yang secara hakiki menjadi dasar para ulama mengharamkan semua transaksi perbankan, asuransi, penggadaian, bursa efek, leasing, modal venture, dan sebagainya, kegiatan bermuamalah yang tidak menggunakan prinsip syariah. Karena dalam praktik operasionalnya pasti terdapat salah satu atau kalau tidak ketiga-tiganya transaksi yang *Gharar*, *Maisir*, dan *Riba'*.

Selain berupa buku, penyusun juga menemukan hasil penelitian tugas akhir seperti karya Reniati Sumanta dalam skripsinya "*Kajian Perbandingan Qanun Maisir di Aceh dan Perda perjudian di Kota Bekasi*" penulis

⁹Ir. Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Life and General) Konsep dan Sistem Operasional*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004).

mengartikan sebuah konsep *al-maisir* berdasarkan beberapa pendapat berbagai pihak dan ulama, dan menitik beratkan kepada hukuman apa yang pantas untuk pelaku penjudi atau *Ta'zir* secara kepidanaan Islam.¹⁰

Afif Ahmad Sadewo dalam skripsinya “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Dampak Prediksi Media Massa Dalam Kompetisi Sepak Bola*”. Perbedaan dalam penelitian ini membahas akan pelaksanaan adanya prediksi dalam media sangat berpengaruh besar terhadap perjudian atau *al-maisir*, sehingga memberikan keuntungan bagi pelakunya sedangkan dalam konsep bermuamalah hal tersebut sudah termasuk hal yang tidak diperbolehkan.¹¹

Adapun dari Taufik dan Ali Masjono dalam jurnalnya “*Hubungan Maisir, Gharar, dan Riba' dengan Strategi Pembiayaan Berbasis Syariah di Bank Muamalat*”. perbedaan dalam penelitian ini membahas tentang Untuk mengetahui apakah secara parsial dan simultan terdapat hubungan yang signifikan antara prinsip *Maisir* (X1), *Gharar* (X2) dan *Riba'* (X3) dengan variabel Strategi Pembiayaan berbasis Syariah di Bank Muamalat Indonesia (Y). Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif mengenai hubungan variable yang diteliti melalui metode penelitian survei serta didukung penelitian pustaka. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah BMI.

¹⁰Reniati Sumanta, “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perjudian (Kajian Perbandingan Qanun Maisir di Aceh dan Perda perjudian di Kota Bekasi)*”, Skripsi Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2004, Skripsi tidak dipublikasikan.

¹¹Afif Ahmad Sadewo, “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Dampak Prediksi Media Massa Dalam Kompetisi Sepak Bola*”, Skripsi Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2013, Skripsi tidak dipublikasikan.

Adapun sampelnya menggunakan teknik *purposed non random probability* sejumlah 30 orang. Variabel *Maisir* (X1) berkorelasi dengan Strategi Pembiayaan Syariah (Y) sebesar $r = 0,829$ menunjukkan adanya hubungan yang kuat. Adapun koefisien KD = $r^2 \times 100\%$. Dimana r adalah nilai hasil analisis koefisien korelasi sebesar 0,829 diperoleh nilai sebesar 68,7%. Jadi variabel *Maisir* (X1) berkontribusi sebesar 68,7% terhadap Strategi Pembiayaan Syariah (Y) dan sisanya 31,7% disebabkan oleh faktor-faktor yang lain.¹²

Ahmad Maulidizen dalam jurnalnya juga membahas tentang *Riba'*, *Gharar*, dan Moral Ekonomi Islam dalam Perspektif Sejarah dan Komparatif: Satu Sorotan Literatur. Membahas tentang *Riba'* selalu menjadi isu yang mendominasi kajian ekonomi Islam. Pelarangan *riba'* sebagai salah satu pilar utama Ekonomi Islam, bertujuan untuk menciptakan sistem yang mendukung iklim investasi. Akibat yang akan ditimbulkan terhadap pelarangan *riba'* di sektor riil, diantaranya dapat mendorong optimalisasi investasi, mencegah penumpukan harta pada sekelompok orang, mencegah timbulnya inflasi dan penurunan produktivitas serta mendorong terciptanya aktivitas ekonomi yang adil.¹³

¹²<https://akuntansi.pnj.ac.id/upload/artikel/files/TaufikAliMasjonoJuni2016.pdf>. Diakses 4 januari 2017.

¹³https://www.researchgate.net/publication/310124193RIBA_GHARAR_DAN_MORAL_EKONOMIISLAM_DALAM_PERSPEKTIF_SEJARAH&KOMPARATIF_SATU_SOROTAN_LITERATUR. Diakses 4 januari 2017.

Selain melanjutkan dan menyempurnakan penelitian yang telah ada, dalam skripsi ini akan menganalisis penerapan konsep *al-maisir* dalam praktek bermuamalah dan perekonomian ditinjau berdasarkan prinsip-prinsip yang dimiliki dalam hukum Islam, mengambil sudut pandang ketika ada spekulasi dan cara mengantisipasi maisir dalam praktik perekonomian. Diharapkan dapat memberikan sebuah penawaran dari konsep Islam yang berdasarkan keadilan, memajukan masyarakat, dan saling percaya, terutama dapat diaplikasikan dalam Lembaga Hukum, Ekonomi dan Keuangan Islam.

E. Kerangka Teoritik

Seseorang yang paham akan bermuamalah akan berhati-hati dalam mengikuti, melakukan, dan selektif dalam melakukan segala tindakan, akan tetapi bagi orang yang tidak paham secara rinci akan menganggap itu suatu hal yang menjadi kebiasaan di masyarakat termasuk dalam hal perjudian, spekulasi, atau yang lebih dikenal dalam bermuamalah adalah *maisir*. *Al-maisir* sangat bertentangan dengan prinsip-prinsip dasar keadilan, kesetaraan, kejujuran, etika dan moral, merupakan nilai-nilai yang wajib dijunjung tinggi dalam Islam.¹⁴

Tindakan *al-maisir* pada saat ini telah disamakan dengan berbagai tindakan yang dianggap legal dan diperbolehkan, asalkan kemudahan, kecukupan, dan menguntungkan dengan merugikan orang lain menjadi

¹⁴Ibid, hlm. 26.

kebiasaan sehari-hari. Karena dapat dilihat dari berbagai faktor seperti ketergantungan mendapatkan harta tanpa susah payah dan sebab menjadi berkecukupan.

Ketika kita membahas tentang muamalah, maka tidak akan lepas dari kaidah-kaidah *syara'* yang telah ditetapkan oleh ulama terdahulu. Para ulama dan *fuqoha* (ahli fiqih), dalam menetapkan hukum menyangkut masalah-masalah syariah, selalu mendasarkan ketetapanannya dalam suatu prinsip pokok bahwa “segala sesuatu asalnya mubah (boleh)”. Ketetapan ini didasarkan pada dalil-dalil *syar'i* dalam Al-Qur'an dan Hadist Nabi saw, di antaranya sebagai berikut:

هو الذي خلق لكم مافي الارض خمي¹⁵

و سخر لكم ما في السموات وما في الارض جميعا منه¹⁶

Pada bagian lain Syekh al-Qaradhawi¹⁷ mengatakan bahwa kaidah “asal segala sesuatu adalah halal” ini tidak hanya terbatas dalam masalah benda, tetapi meliputi masalah perbuatan dan pekerjaan yang tidak termasuk dalam urusan ibadah, yaitu yang biasa diistilahkan muamalah. Prinsip pokok pada masalah ini adalah tidak haram dan tidak terikat kecuali yang memang

¹⁵Al-Baqarrah (2): 29.

¹⁶Al-Jaatsiyah (37): 13.

¹⁷Muhammad Yusuf Al-Qaradhawi, “*Al-Halal wa Al-Haram Fi Al-Islam*”, Beirut, hlm, 20.

oleh *syari'* (Allah dan Rasul) sendiri telah diharamkan dan dikonkretkan oleh firman Allah,

...و قد فصل لكم ما حرم عليكم¹⁸

Ayat ini umumnya meliputi soal-soal muamalah, makanan, perbuatan, perilaku masyarakat sehari-hari dan lain-lain. Akan tetapi, malah ayat ini disalah gunakan untuk menghalalkan yang seharusnya tidak diperbolehkan.

Ketika di hubungkan dengan konsep *maisir* (judi) maka resiko yang ditimbulkan adalah menghalangi perbuatan pelaku untuk tetap mengingat Allah SWT, alat untuk menumbuhkan kebencian dan permusuhan dalam masyarakat, terutama untuk pihak-pihak yang terlibat. Oleh karena itu, tidak halal dan tidak diperbolehkan *al-maisir* ini terus berkembang harus memberi jalan keluar untuk permasalahan yang satu ini berdasarkan praktek muamalah yang diajarkan.

Menurut Ibnul Qayyim “Apabila anda menelaah keadaan *al-mughalabat* (perlombaan dengan taruhan harta), dalam hal ini pasti melihatnya seperti *khamr* (miras): sedikitnya menyeret kepada banyak menghalanginya dari semua hal dicintai oleh Allah dan Rasul-Nya, serta menjerumuskan ke dalam perbuatan yang dibenci oleh Allah dan Rasul-

¹⁸Al- An'am (6): 119.

Nya. Seandainya tidak ada satu pun nash syariat yang mengharamkannya, tentulah ushul syariat, kaidahnya, kandungan hikmah dan maslahat, serta kaidah, akan menyamakan dua hal yang serupa menuntut pengharaman dan pelarangannya.

Ketika syariat Islam tegak di atas keadilan dalam semua hukum-hukum dan ajarannya, maka ia melarang semua muamalah yang berisi perjudian. Ketentuan tersebut terbatas pada semua muamalah yang membuat orang yang melakukannya berada dalam ketidakjelasan, antara untung dan rugi yang bersumber dari gharar dan spekulasinya, dan hal itu menjadi sebab terjadinya permusuhan dan kebencian di antara manusia.

Ibnul Qayyim menyatakan juga, “Semua muamalah yang dilarang Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam itu ada kalanya masuk dalam *Riba*’ dan adakalanya masuk dalam *Maisir* (perjudian).”

Sedangkan menurut Ibnu Taimiyah, “Sesungguhnya, mayoritas muamalah yang dilarang dalam Al-Quran dan Sunnah kembali pada realisasi keadilan dan larangan berbuat zalim baik yang kecil atau pun besar seperti: memakan harta orang lain dengan batil, dan sejenisnya. Oleh sebab itu, syariat melarang jual-beli *gharar* dan jual-beli yang berisi perjudian, karena di dalamnya terdapat unsur memakan harta dengan batil. Selain itu, kedua jenis jual-beli tersebut menjadi faktor penyebab terjadinya permusuhan dan kebencian di antara manusia.

Beberapa dampak dan bahaya yang sangat besar baik terhadap pelaku maupun lingkungannya, antara lain:

- a. Mendatangkan permusuhan dan dendam diantara pelaku.
- b. Menghalangi dan menolak untuk mengingat Allah saw serta sholat.
- c. Dapat menghancurkan keutuhan rumah tangga dan sumber-sumber kekayaan secara dramatis dan tiba-tiba.
- d. Krisis moral dan menurunkan etos kerja, akibat terbiasa dan terdidik dengan perbuatan tersebut.
- e. Merusak masyarakat, merajalelanya *maisir* (perjudian atau spekulasi) maka timbul tindak kriminal lainnya.

Tindak pidana perjudian dan sejenisnya diatur dalam pasal 10 KUHP meliputi pidana pokok dan tambahan. Dan juga diatur dalam pasal UU NO.7 Tahun 1974 tentang penertiban perjudian, mengatur tentang sanksi pidana pasal 303 ayat 1 dan pasal 542 ayat 1 dan 2 KHUP.

Praktiknya, dalam perekonomian menyebabkan tindakan spekulasi. Oleh karena itu, kegiatan prediksi tersebut tidak diperbolehkan dalam hukum Islam. Jumhur ulama Hanafiyah, Malikiyah, Syafi'iyah dan Hambaliyah berpendapat bahwa unsur penting *al-maisir* (judi) itu adalah taruhan. Dalam pandangan mereka, adanya taruhan ini merupakan *'illat* (sebab) bagi haramnya *al-maisir*.

Dampak yang ditimbulkan dalam penerapan *maisir* (judi) melalui berbagai jenis, media, dan bentuk akan merusak berbagai sistem sosial, psikologi, dan ekonomi di masyarakat, dengan demikian bentuk *maisir* ini harus dilarang. Banyak cara dan metode untuk melarang semua jenis *maisir* ini, salah satu metodenya adalah *Saad dzari'ah*.¹⁹

Adz-dzari'ah adalah sesuatu yang membawa kepada yang dilarang dan mengandung kemudharatan dipotong jalang kerusakannya (*mafsadah*) sebagai cara menghindari kerusakan dan hukumnya pun dilarang untuk mencegah terjadinya perbuatan lain yang dilarang.²⁰

Spekulasi Bisnis merupakan perbuatan yang lebih banyak menimbulkan kerusakan, tetapi belum mencapai tujuan kuat timbulnya kerusakan itu maka wajib mengambil *ihtiat* (berhati-hati) terhadap kerusakan sedapat mungkin. Spekulasi dalam bisnis dan perdagangan memang bebas dari unsur kerusakan (*mafsadah*),²¹ namun jika spekulasi tersebut merupakan jalan atau sarana terjadi kerusakan dan terjadi juga penerapan *maisir* didalamnya maka perbuatan tersebut harus dilarang dan dicegah penerapannya.

Akibat dari suatu perbuatan, jika akibat suatu perbuatan menghasilkan kemaslahatan maka seperti yang diajarkan syari'at maka

¹⁹ Muhammad bin Mukarrom bin Manzur al-afriqi al-Misri, *Lisan al-Arab*, (beirut, Dzar Sahadir, tt), juz 3, hal 207.

²⁰ Syeikh Islam Ibnu Taimiyyah, *Saddu Dzari'ah*, (Riyadh: Daru al-Fadilah, hal. 26.

²¹ Djaazuli, H.A, *ilmu Fiqih*, hal. 99.

wasilah hukumnya boleh dikerjakan, dan sebaliknya jika akibat perbuatan adalah kerusakan, walaupun tujuannya demi kebaikan maka hukumnya tidak boleh.²² Landasan hukum *Saddu dzari'ah* sebagai berikut,

ولا تسبّو الذين يدعون من دون الله فيسبّوا الله عدوا بغير علم كذالك زينا لكلّ

أمة عملهم ثمّ الي زهمّ مزجهم فينبّءهم بما كانوا يعملون..²³

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kategori penelitian studi perpustakaan atau *library reseach*, yaitu kegiatan penelitian dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur, tidak terbatas pada buku tetapi juga dokumentasi, majalah, koran berupa bahan tertulis.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang dilakukan penyusun ialah *deskriptif-analisis*, yaitu meneliti status suatu objek dari Al-Qur'an, As-Sunnah, dan pemikiran para Ulama' pada masa dahulu hingga sekarang untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai suatu kejadian atau peristiwa fakta, sifat dan hubungan antar fenomena yang diselidiki.

²² Nasrun Haroen, Ushul Fiqih 1, hal. 99.

²³ Al-an'am (6): 108

3. Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif yaitu mempergunakan data yang dinyatakan verbal dan kualifikasi bersifat teoretis. Data sebagai bukti dalam menguji kebenaran atau ketidakbenaran hipotesis berfikir secara rasional dengan mempergunakan pola tertentu menurut hukum logika. Penganalisisan data berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum menuju persoalan yang khusus untuk mendapatkan kesimpulan akan pandangan konsep *al-maisir* dalam praktek bermuamalah terkait spekulasi bisnis dalam perekonomian.

4. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penyusun menggunakan pendekatan normatif, yaitu melihat dan menjawab permasalahan dari sudut pandang praktek muamalah yang berdasarkan Al-Qur'an, As- Sunnah dan pendapat para Ulama serta fakta peristiwa yang pernah terjadi.

G. Sistematika Pembahasan

Kerangka penulisan dalam penelitian ini disusun menjadi lima bab, sebagai berikut:

Bab pertama adalah bab pendahuluan. Bab pendahuluan merupakan dasar acuan dalam penulisan skripsi ini. Bab ini berisi tentang latar belakang, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang Tinjauan terhadap konsep *Maisir* dalam praktek bermuamalah dan spekulasi bisnis, memaparkan tentang pengertian, unsur, jenis dan landasan hukum *maisir*.

Bab ketiga akan memaparkan tinjauan umum terkait spekulasi bisnis dan penerapannya.

Bab keempat berisi analisa pandangan telaah hukum Islam terhadap spekulasi bisnis dan efek penerapannya ditinjau dari segi perekonomian, prinsip keadilan, dan tinjauan syariat sebagai langkah perbaikan.

Dilanjutkan bab kelima yang berisi kesimpulan pembahasan diatas dan saran-saran. Kemudian dibagian akhir dari skripsi akan memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam Al-Quran menggunakan *Maisir* untuk perjudian, berasal dari kata *usr* (kemudahan dan kesenangan) : Penjudi berusaha mengumpulkan harta tanpa kerja, dan saat ini istilah yang diterapkan secara umum pada semua bentuk aktivitas judi. Selain Hukumnya adalah Haram, islam mengharamkan setiap aktivitas bisnis yang mengandung unsur judi (Shiddiqi,1985).

Prinsip berjudi adalah terlarang, baik itu terlibat secara mendalam maupun hanya berperan sedikit saja atau tidak berperan sama sekali, lalu mengharapkan keuntungan semata (misalnya hanya mencoba-coba) di samping sebagian orang-orang yang terlibat melakukan kecurangan. Kita mendapatkan apa yang semestinya kita tidak dapatkan, atau menghilangkan suatu kesempatan, melakukan pemotongan dan bertaruh benar-benar masuk dalam kategori definisi berjudi.

Spekulasi dalam kamus besar bahasa indonesia adalah pendapat atau dugaan yang tidak berdasarkan kenyataan, tindakan yang bersifat untung-untungan, atau membeli atau menjual sesuatu yang mungkin mendatangkan untung besar, suatu bentuk kegiatan menduga atau menebak kemungkinan jawaban atas suatu pertanyaan tanpa harus menggali informasi yang cukup

untuk memastikannya, atau sebuah penalaran, opini, dan kesimpulan yang berdasarkan asas dugaan.

Dari sekian banyak jenis spekulasi, terdapat banyak hal yang memiliki dampak negatif. Apabila begitu, maka spekulasi seperti inilah yang dilarang oleh agama karena dapat merugikan diri sendiri dan berakibat munculnya permusuhan antar manusia karena tidak terdapat unsur keadilan dan adanya praduga yang terlalu berharap. Dalam Surat al-Maidah ayat 91, Allah berfirman "Sesungguhnya setan itu bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi...".

Dampak yang ditimbulkan dalam penerapan *maisir* (judi) melalui berbagai jenis, media, dan bentuk akan merusak berbagai sistem sosial, psikologi, dan ekonomi di masyarakat, dengan demikian bentuk *maisir* ini harus dilarang. Banyak cara dan metode untuk melarang semua jenis maisir ini, salah satu metodenya adalah *Saad dzari'ah*.

Adz-dzari'ah adalah sesuatu yang membawa kepada yang dilarang dan mengandung kemudaratkan dipotong jalang kerusakannya (*mafsadah*) sebagai cara menghindari kerusakan dan hukumnya pun dilarang untuk mencegah terjadinya perbuatan lain yang dilarang.

Spekulasi Bisnis merupakan perbuatan yang lebih banyak menimbulkan kerusakan, tetapi belum mencapai tujuan kuat timbulnya kerusakan itu maka wajib mengambil *ihtiat* (berhati-hati) terhadap kerusakan

sedapat mungkin. Spekulasi dalam bisnis dan perdagangan memang bebas dari unsur kerusakan (*mafsadah*), namun jika spekulasi tersebut merupakan jalan atau sarana terjadi kerusakan dan terjadi juga penerapan *maisir* didalamnya maka perbuatan tersebut harus dilarang dan dicegah penerapannya.

Akibat dari suatu perbuatan, jika akibat suatu perbuatan menghasilkan kemaslahatan maka seperti yang diajarkan syari'at maka wasilah hukumnya boleh dikerjakan, dan sebaliknya jika akibat perbuatan adalah kerusakan, walaupun tujuannya demi kebaikan maka hukumnya tidak boleh.

Secara singkat dapat diperjelas dengan Al-maisir hukumnya haram, salah satu bentuk objek yang mendekati maisir adalah spekulasi bisnis dalam perekonomian yang dilakukan pada saat ini. Karena spekulasi bisnis menyebabkan perbuatan yang lebih banyak menimbulkan kerusakan dan jika akibat perbuatan adalah kerusakan, walaupun tujuannya demi kebaikan maka hukumnya tidak boleh, cara untuk tidak dilakukan adalah dengan metode *Saad dzari'ah*.

B. Saran

Perlu adanya perubahan terhadap sikap muslim yang takut mengimplementasikan hal-hal baru, jangan hanya bergantung secara berlebihan terhadap Barat. Jika masyarakat merasa keberatan terhadap pelarangan adanya spekulasi bisnis, maka pemerintah dapat menggunakan

Saad dzari'ah yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah dalam mengutamakan kemashlahatan bersama.

- a. Terciptanya kesadaran, bahwa tidak selamanya konsep Islam sebagaimana al-Quran, as-Sunnah dan sumber hukum yang lainnya bersifat kolot dan kaku. Terdapat berbagai solusi dan pemikiran yang justru baik untuk masyarakat nasional bahkan internasional jika diterapkan. Sayangnya hanya tidak semua mau membuka ilmu tersebut.
- b. Dalam praktiknya, untuk menghindari penyimpangan syariah, maka kegiatan transaksi dan perdagangan valuta asing (valas) dan dan sejenisnya harus terbebas dari unsur *Riba'*, *Maisir* (spekulasi) dan *Gharar* (ketidak jelasan, manipulasi dan penipuan). Oleh karena itu jual beli maupun bisnis valas harus dilakukan dalam secara kontan (*spot*) atau kategori kontan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran/Tafsir Al-Quran/'Ulum Al-Quran

Departemen Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia* (Ayat Pojok), Kudus: Menara Kudus, 1993.

Hamka, *Tafsir al-Azhar*, Jakarta: Pustaka Panjimus, 1983.

Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Quran*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Rida Muhammad Rasyid, *Tafsir al-Manar*, Mesir: Matba'ah Muhammad 'Ali Sahib wa 'Abduh, 1374.

Hadis/Syarah Hadis/Ulum al-Hadis

Al-Bukhari, Abi 'Abdullah Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim, *Sahih al-Bukhari*, cet. Ke-6, Lebanon: Dar al-Kitab al-Ilmiyyah, 2009.

An-Naisyaburi, Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi, *Sahih Muslim*, cet. Ke-2, Lebanon: Dar al-Kitab al-Ilmiyyah, 2008.

Al-Baihaqi, Ahmad bin al-Husain bin 'Ali bin Musa Abu Bakar, *Sunan al-Kubra*, Lebanon: ad-Dar al-Fikr, 1993.

Fiqh/Ushul Fiqh

'Asyur Ahmad Isa, *Fiqh Muyassar fil Mu'amalat: Fiqh Islam Praktis*, alih bahasa Abdul Hamid Zahwan, Solo: Pustaka Mantiq, 1995.

Al-Gazali, Abu Hamid Muhammad bin Muhammad, *Ihya' Ulum ad-Din*, Kairo: Dar al-'Arabi, 1952.

Al-Misri, R. Y., *al-Jami' fi Usul ar-Riba*, Damaskus: Dar al-Qalam, 2001.

As-Suyuti, Jalal ad-Din 'Abd ar-Rahman, *al-Asybah wa an-Nazair fi Qawaid wa Furu' Fiqh asy-Syafi'i*, Beirut: Dar al-Kitab al-Ilmiyyah.

Ash-Shiddieqy, T.M. Hasbi, *Pengantar Fiqh Mu'amalah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1972.

Az-Zuhaili, Wahbah, *al-Fiqh al-Islami wa 'Adillatuh*, cet. ke-6, Damaskus: Dar al-Fikr, 2004.

-----, *al-Fiqh asy-Syafi'i al-Muyassar*, alih bahasa Muhammad Afifi, Jakarta: Niaga Swadaya, 2008.

Muhaimin Iqbal, *Asuransi Umum Syari'ah dalam Praktik Upaya Menghilangkan Gharar, Maisir, dan Riba'*, cet. ke-1, Jakarta: Gema Insani Press, 2005.

- Fuad Mohammad Fachruddin, *Riba', Utang Piutang dan Gadai*, (Bandung: PT. alma'arif, 1985).
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Nurudin, *Komunikasi Massa*, Yogyakarta: CESPUR, 2003.
- Wiryanto, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: PT Grasindo, 2000.
- Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Ir. Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Life and General) Konsep dan Sistem Operasional*, Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- Reniaty Sumanta, “ *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perjudian (Kajian Perbandingan Qanun Maisir di Aceh dan Perda perjudian di Kota Bekasi)*”, Skripsi Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2004, Skripsi tidak dipublikasikan.
- Afif Ahmad Sadewo, “ *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Dampak Prediksi Media Massa Dalam Kompetisi Sepak Bola*”, Skripsi Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2013, Skripsi tidak dipublikasikan.
- Muhammad Yusuf Al-Qaradhawi, “ *Al-Halal wa Al-Haram Fi Al-Islam*”, t.th, Beirut.
- Rafiq al-Mishri, *Al-Maisir wal Qimar*.
- Afzalur Rahman, *Economic Doctrines of Islam*, Vol 3, Islamic Publication, Lahore, 1974.
- Ahmad Hanafi, *Asas-Asas Hukum Pidana Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, Cet. Ke-6, 2005.
- Moehammad Nadjib dkk., *Investasi Syariah Implementasi Konsep pada Kenyataan Empirik*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2008.
- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam.....*,
- Syafiq M. Hanafi, “*Time Value of Money.....*”
- Syamsul Anwar, *Hukum Perjanjian Syari'ah, Studi Tentang Teori Akad dalam Fikih Muamalat*, Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Zamir Iqbal dan Abbas Mirakhor, *Pengantar Keuangan Islam, Teori dan Praktek*, Jakarta: Prenada media Group, 2008.

Afuah, Allan. *Business Model: A strategic Management Approach*. McGraw Hill: New York, 2004.

Ebert Griffin, *pengantar Bisnis*, 2015 Edisi 10.

K. Bertens. *Pengantar Etika Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2000.

Stead et al. *Business, Its Natural and Environment An Introduction*, 1984.

Von der Embse dan R.A. Wagley. *Advance Managemen Journal*, 1988.

Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Mustaq Ahmad, *Business Ethics in Islamic* , Pustaka, Al-kausar , 2001.

Buchari Alma, *Ajaran Islam dalam Bisnis*, Bandung : Al- Fabeta, 1994.

Taha Jabir Al- Alwani, *Bisnis Islam* , Yogyakarta: Ak Group, 2005.

Mustaq Ahmad, *Business Ethics in Islami* , pustaka: Al-kausar , 2001.

Buharnuddin Salam, *Etika Sosial*, Jakarta : Rineka Cipta, 1994.

Ahwan Fanani, *Gagasan Keadilan Dalam Hukum Islam*, Semarang: wahana akademika, 2005.

Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995.

Rafiq al-Mishri, *Al-Maisir wal Qimar*,....

Al-mausu'ah al-Fiqhiyah al-Kuwaitiyah, juz 39.

‘Abd al-Aziz Muhammad ‘Izam, *al-Qawa'id al-Fiqhiyyah*

Ibnul Mundzir dalam *Al-Ijma'*: 58

Dr. As-Saih, *Ahkamul 'Uqud wal Buyu' fil Fiqh*: 112.

Dr. Sami Hamud, *Tathwirul A'mal Al-Mashrafiyah*, 372, Qardhawi dalam *Fatawa Mu'ashirah*.

International Journal of Islamic Financial Services, I:1,1999.

Kumpulan Fatwa Dewan Syariah Nasional-MUI; 2002.

Ibnu Qudamah (Al-Mughni, vol 4) tentang kriteria 'tunai' atau 'kontan' dalam jual beli.

Imam Asy-Syafi'i (Al-Umm: III/32) dan Ibnu Hazm (Al-Muhalla:VIII/513).

fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 28/DSN-MUI/III/2002 tentang Sharf.

Lain-lain

<https://id.wikipedia.org/wiki/Etika>

http://www.syakirsula.com/index.php?option=com_content&view=article&id=163:maisir-judi-dalam-asuransi-syariah-&catid=32:asuransi-syariah&Itemid=76<http://id.wikipedia.org/wiki/Perjudian>. Diakses tanggal 3 jan 2017.

<https://akuntansi.pnj.ac.id/upload/artikel/files/Taufik> Ali Masjono Juni 2016.pdf. Diakses 4 januari 2017

https://www.researchgate.net/publication/310124193RIBA_GHARAR_DAN_MORAL_EKONOMIISLAM_DALAM_PERSPEKTIF_SEJARAH&KOMPARATIF_SATU_SOROTAN_LITERATUR. Diakses 4 januari 2017.

Asmadhini “Konsep Bisnis Islam” dalam <http://www-konsep-bisnis-islam.info.html> 30 Maret 2017.

Ahmad Hasan Ridwan, *Etika Bisnis Islami*, dalam <http://www.etika bisnis dalam Islam.Info.html> 12 Maret 2017.

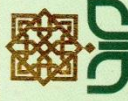
Aththoyyibah. “kupon berhadiah”, artikel diakses pada 12 Januari 2017 dari <http://aththoyyibah.wordpress.com/2011/06/28/kupon-berhadiah>

Kamus

Munawwir, Ahmad Warson, *al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Progressif, 1997.

Tim Penyusun Pusat Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. Ke-2, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Ainuz Zulfah Fakhriana.H
NIM : 11380045
Fakultas/Prodi : Syari'ah/ Muamalat
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

ALNUZ ZULFA FAKHRINA. H

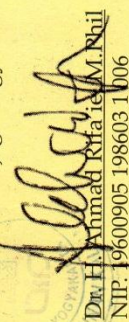
atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Mahasiswa (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Mahasiswa (OPAK) 2011 dengan tema :
Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika
pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

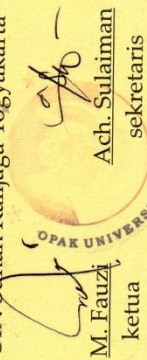

Dr. H. Ahmad Rifa'i M. Nul
NIP. 19600905 198603 1 006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Abdul Kholid
Presiden

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


M. Fauzi
ketua


Ach. Sulaiman
sekretaris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.38.0./2018

This is to certify that:

Name : **Ainuz Zulfa Fakhrina.h**
Date of Birth : **December 28, 1993**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **July 26, 2018** by Center for Language Development of State Islamic
University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	41
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, July 26, 2018

Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.38.4.1098/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ainuz Zulfa Fakhрина.h :

تاريخ الميلاد : ٢٨ ديسمبر ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ يوليو ٢٠١٨, وحصلت
على درجة :

٤٠	فهم المسموع
٢٥	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

بجوكاكرتا, ١٩ يوليو ٢٠١٨



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
Nama : Ainuz Zulfa Fakhrihina.h
NIM : 11380045
Fakultas : Syarifah Dan Hukum
Jurusan/Prodi : Muamalah
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 2 Juni 2016

Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D

NIP. 19770103 200501 1 003



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.1279/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Ainuz Zulfa Fakhrina.H
Tempat, dan Tanggal Lahir : Teratai Jambi, 28 Desember 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 11380045
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Giriwungu 2
Kecamatan : Panggang
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,58 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,

Dr. Zam Zam Afandi, M.Ag.

NIP. : 19631111 199403 1 002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Al-Ikhlas
Lubuklinggau Sumatera Selatan menerangkan bahwa:

nama : AINUZ ZULFA FAKHRINA H
tempat dan tanggal lahir : Teratai 28 Desember 1993
nama orang tua : H. Muallim Hasibuan
nomor induk : 08.006
nomor peserta : 02.008.004-5

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Lubuklinggau, 16 Mei 2011

Kepala Sekolah,

Drs. H.M. Rudy Hartoyo, M.Pd.

NIP.



No. DN-11 Ma 0007619

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Ainuz Zulfa Fakhrina.H
Tempat Tanggal Lahir : Teratai, 28 Desember 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status Perkawinan : Belum Kawin
Alamat : Jl. Yos Sudarso No.86, Watervang LubukLinggau
Timur 1, Kota LubukLinggau.
Email : ainuzzulfa@gmail.com

Latar Belakang Pendidikan :

Formal

1999-2005 : SDN 41 LUBUKLINGGAU
2005-2008 : SMP AL-IKHLAS LUBUKLINGGAU
2008-2011 : SMA AL-IKHLAS LUBUKLINGGAU

Demikian Curriculum Vitae ini saya buat dengan sebenar-benarnya,
semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,

Ainuz Zulfa Fakhrina.H